



Strategi Optimalisasi Produk Kerupuk Santoso untuk Meningkatkan Potensi Ekonomi UMKM di Kelurahan Karangembang

Muhammad Dzikri Abadi

abadz681@gmail.com

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

Vicky Indarto Setyono

vickyindarto28@gmail.com

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

Nur Aini

nuraini33254@gmail.com

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

Lusiana Winda H.K

lusianawinda02@gmail.com

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

Nurul Hidayatus S

nurulhidayatus0@gmail.com

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

Korespondensi penulis : abadz681@gmail.com

Abstract. *This community service project aimed to support the development of the "Kerupuk Santoso" MSME in Karangembang Village, Lamongan Regency, East Java, through training in business management and digital marketing. While this MSME has significant growth potential, it faces various challenges, including limitations in marketing and management. Through a series of training sessions and mentoring, the MSME operators successfully improved their skills in management and digital technology utilization to expand their market reach. The results of this project show a significant increase in operational efficiency and product competitiveness in a broader market. The support from the local community and the active involvement of KKN students played a crucial role in the success of this program. This initiative is expected to have a long-term positive impact on the local economy and the well-being of the community.*

Keywords: MSME Development, Digital Marketing, Community Service

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM "Kerupuk Santoso" di Kelurahan Karangembang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, melalui pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital. UMKM ini memiliki potensi besar untuk berkembang, namun menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dalam pemasaran dan manajemen. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM berhasil meningkatkan keterampilan dalam manajemen dan penggunaan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan daya saing produk di pasar yang lebih luas. Dukungan dari komunitas lokal dan keterlibatan aktif mahasiswa KKN turut berperan penting dalam keberhasilan program ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pengembangan UMKM, Pemasaran Digital, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan dalam menyediakan lapangan kerja dan menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat.

Received Mei 29, 2024; Revised Juni 30, 2024; juli 31, 2024

* Muhammad Dzikri Abadi, abadz681@gmail.com

Sebagai sektor yang padat karya, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, terutama di wilayah pedesaan seperti Kelurahan Karangembang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Dengan demikian, UMKM diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kebutuhan dasar hidup dapat terpenuhi dengan lebih baik. (Hernita et al., 2021)

Peran strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia tidak terlepas dari dominasi mereka di hampir setiap sektor ekonomi, terutama dalam industri yang berbasis pada sumber daya alam dan sektor pangan. UMKM juga memiliki keunggulan dalam pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan sebagai penggerak ekonomi lokal, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi masyarakat di wilayah tertentu, seperti di Kelurahan Karangembang. Namun, untuk memaksimalkan peran tersebut, diperlukan peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM agar dapat bertahan dan berkembang di era digital yang semakin kompetitif (Fidela et al., 2020).

Salah satu UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan di Kelurahan Karangembang adalah "Kerupuk Santoso." Usaha ini dipilih oleh warga setempat sebagai produk unggulan dengan harapan dapat meningkatkan kesempatan kerja serta memperbaiki ekonomi lokal. Selain itu, produk Kerupuk Santoso diharapkan dapat menjadi ikon yang mencerminkan ciri khas daerah, sehingga memiliki daya tarik yang lebih tinggi di pasar

Namun demikian, pengembangan UMKM ini tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal meliputi keterbatasan pemahaman teknologi dan manajemen usaha yang masih rendah, yang berdampak pada kemampuan pemasaran dan akses pasar. Sementara itu, tantangan eksternal mencakup iklim usaha yang tidak stabil akibat persaingan yang ketat, serta kurangnya dukungan pembinaan dari sektor industri terkait (Yunus, 2022). Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, industri, maupun masyarakat, sangat diperlukan untuk membantu UMKM di Kelurahan Karangembang meningkatkan aksesibilitas dan daya saing mereka, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang merupakan bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa, bertujuan untuk memperkuat pengembangan UMKM "Kerupuk Santoso" di Kelurahan Karangembang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan manajemen dan pemasaran digital pemilik usaha, guna memperluas daya saing produk. Melalui sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pelaku usaha, diharapkan tercipta keberlanjutan ekonomi lokal dan penerapan ilmu pengetahuan yang relevan dalam konteks nyata.

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan beberapa tahap yang terstruktur dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pengembangan UMKM "Kerupuk Santoso" di Kelurahan Karangembang. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. **Survey dan Analisis Kebutuhan**

Tahap awal ini melibatkan survey lapangan untuk mengidentifikasi kondisi terkini UMKM "Kerupuk Santoso" serta masalah yang dihadapi, khususnya dalam manajemen usaha dan pemasaran. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk

- menentukan kebutuhan spesifik pelatihan dan pendampingan yang diperlukan.
2. **Pelatihan Manajemen dan Pemasaran Digital**
Berdasarkan hasil analisis, pelatihan intensif akan diberikan kepada pemilik dan karyawan UMKM. Pelatihan ini meliputi manajemen usaha, strategi pemasaran, dan penggunaan teknologi digital untuk memperluas pasar. Materi pelatihan dirancang untuk praktis dan aplikatif, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta.
 3. **Pendampingan dan Implementasi**
Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara langsung untuk membantu penerapan ilmu yang telah dipelajari. Mahasiswa KKN akan terlibat aktif dalam proses ini, memberikan bimbingan dalam penerapan strategi manajemen dan pemasaran digital secara nyata di lapangan.
 4. **Pembuatan dan Pengembangan Media Promosi Digital**
Kegiatan ini melibatkan pembuatan media promosi digital seperti website, akun media sosial, dan materi pemasaran digital lainnya. Mahasiswa akan membantu dalam pembuatan konten, pengelolaan akun, serta optimalisasi penggunaan media tersebut untuk meningkatkan visibilitas produk.

HASIL

1. Gambaran Umum Tempat Pengabdian

UMKM "Kerupuk Santoso" yang berlokasi di Kelurahan Karangembang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, adalah usaha kecil yang memproduksi kerupuk, makanan ringan tradisional yang populer di Indonesia. Usaha ini dikelola oleh masyarakat setempat dengan skala produksi yang masih terbatas. Produk kerupuknya dibuat dari bahan-bahan lokal seperti tepung tapioka dan ikan, menggunakan resep tradisional yang telah diwariskan turun-temurun. Meskipun sudah cukup dikenal di kalangan lokal, UMKM ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen usaha dan pemasaran.

2. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Karangembang telah memberikan berbagai dampak positif bagi pengembangan UMKM "Kerupuk Santoso". Berikut adalah hasil-hasil yang dicapai berdasarkan tahapan yang telah dilaksanakan:

- a. **Survey dan Analisis Kebutuhan**
Survey awal berhasil mengidentifikasi sejumlah masalah yang dihadapi oleh UMKM "Kerupuk Santoso", termasuk kurangnya pemahaman dalam manajemen usaha, strategi pemasaran yang masih konvensional, serta keterbatasan dalam mengakses pasar yang lebih luas. Dari hasil analisis ini, disusun program pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM tersebut.

Gambar 1. Survey dan analisis kebutuhan



b. Pelatihan Manajemen dan Pemasaran Digital

Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik serta karyawan UMKM dalam hal manajemen usaha dan pemasaran digital. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengelola keuangan, merencanakan produksi, serta merancang strategi pemasaran yang lebih efektif menggunakan teknologi digital. Selain itu, mereka juga belajar cara memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar produk mereka.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Manajemen dan Pemasaran Digital



c. Pendampingan dan Implementasi

Mahasiswa KKN secara aktif mendampingi pemilik UMKM dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari. Implementasi strategi manajemen dan pemasaran digital dilakukan dengan lancar, dan UMKM mulai melihat peningkatan dalam operasional sehari-hari. Salah satu keberhasilan yang dicatat adalah kemampuan UMKM untuk mengatur produksi sesuai permintaan pasar yang lebih luas, serta peningkatan efisiensi dalam manajemen persediaan.

Gambar 3. Pendampingan dan Implementasi

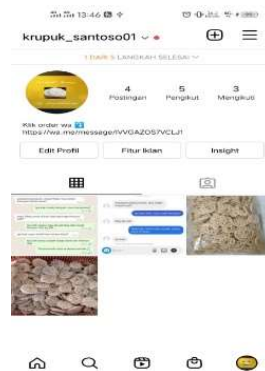


d. Pembuatan dan Pengembangan Media Promosi Digital

*Strategi Optimalisasi Produk Kerupuk Santoso untuk Meningkatkan Potensi Ekonomi
UMKM di Kelurahan Karangsembang*

Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu pembuatan website sederhana untuk UMKM "Kerupuk Santoso" serta pengelolaan akun media sosial seperti Instagram dan Facebook. Konten yang menarik dan relevan telah dibuat dan dipublikasikan, yang secara langsung meningkatkan visibilitas dan popularitas produk. UMKM melaporkan adanya peningkatan jumlah pelanggan baru yang mengenal produk melalui media sosial, menunjukkan efektivitas strategi pemasaran digital yang diterapkan.

Gambar 4. Akun Bisnis Krupuk Santoso



Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM "Kerupuk Santoso". Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh pelaku usaha menjadi fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi lokal di Kelurahan Karangsembang. Mahasiswa yang terlibat juga mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam situasi nyata, sekaligus memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa, ada beberapa temuan yang relevan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Menurut suliswanto (Suliswanto & Rofik, 2019) bahwa 80% UMKM di Jawa Timur telah mengintegrasikan literasi digital, khususnya dalam konteks pemasaran produk melalui platform media sosial seperti Instagram dan Facebook. Namun, hanya 12% dari mereka yang melakukannya secara profesional. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan platform digital telah meningkat, masih ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas manajemen pemasaran digital agar berdampak signifikan terhadap transaksi online.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di kota Batu dan kabupaten Malang, juga menunjukkan hasil serupa, Kegiatan pengabdian yang menyoar pelaku UMKM mampu memeberikan dampak positif pada aspek sosial, seperti peningkatan keterlibatan komunitas dalam proses produksi dan pemasaran. Peningkatan keterampilan teknologi di kalangan pelaku UMKM memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan ekonomi local (Sopannah et al., 2023).

Kedua contoh ini menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan digital dapat secara signifikan meningkatkan performa dan daya saing

UMKM, terutama di daerah pedesaan yang sebelumnya kurang tersentuh oleh teknologi digital. Pendekatan ini sangat relevan dengan apa yang telah kita diskusikan untuk pengembangan UMKM "Kerupuk Santoso" di Kelurahan Karangembang.

KESIMPULAN

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pemerintah dan masyarakat Kelurahan Karangembang atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Universitas dan dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan, serta kepada seluruh tim dan pihak terkait yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga hasilnya membawa manfaat berkelanjutan bagi UMKM "Kerupuk Santoso" dan masyarakat setempat.

DAFTAR REFERENSI

- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang*. 2(3), 493–498. <https://www.mendeley.com/catalogue/43efc939-fe64-3ce8-b604-66fdce41587f/>
- Hernita, Surya, B., Perwira, I., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic Business Sustainability and Strengthening Human Resource Capacity Based on Increasing the Productivity of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Makassar City, Indonesia. *Sustainability 2021, Vol. 13, Page 3177, 13(6)*, 3177. <https://doi.org/10.3390/SU13063177>
- Sopannah, A., Rusyad, Z., & Zulkarnain, Z. (2023). Optimizing Small Business Management through Collaborative Training and Education in Business Applications. *TGO Journal of Community Development, 1(2)*, 45–50. <https://doi.org/10.56070/JCD.2023.008>
- Suliswanto, M. S. W., & Rofik, M. (2019). DIGITALIZATION OF MICRO, SMALL & MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN EAST JAVA, INDONESIA. *Muhammadiyah International Journal of Economics and Business, 2(1)*, 34–43. <https://journals.ums.ac.id/index.php/mijeb/article/view/9380>
- Yunus, R. M. (2022). TANTANGAN UMKM DALAM MEMASUKI PEMASARAN DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 6(3)*, 1689–1698. <https://doi.org/10.31955/MEA.V6I3.2624>